

## Pengaruh Media *Audiovisual* Dan Gambar Materi Senam Lantai Pada Pembelajaran Daring Di SMP PL Domenico Savio Semarang.

Yoseph Bagus Adi Wicaksana  
email: [yosephwicaksana5@gmail.com](mailto:yosephwicaksana5@gmail.com)  
Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*Due to the current conditions that are not very supportive for the creation of a face-to-face learning process, therefore online learning is carried out which is considered an effective and efficient solution during the pandemic. At SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang, he often faces problems in the learning process. This study was conducted to determine whether there was a difference before and after audiovisual media and pictures on the learning outcomes of floor exercise material in online learning at SMP PL Domenico Savio Semarang. The research used in this research is "Two-Groups Pretest-Posttest Design". The samples in this study were students of SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang. This sampling technique is a non-probability sampling approach using a purposive sampling of 128 students. Data retrieval using instruments that have been used, with pre-test and post-test. The results also concluded that the two methods of audiovisual and image media in improving the learning outcomes of back-rolling and front-rolling gymnastics at SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang provide a significant difference, the two methods both provide changes or differences in the learning outcomes of back-rolled floor exercises. and front roll. This is also reinforced by the results of calculating the value of  $p = 0.000$ . So the hypothesis which states that audiovisual media and images in improving learning outcomes of back roll and front roll floor gymnastics at SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang.*

**Key words :** *Picture Media, Audiovisual, Floor Gymnastics*

### Abstrak

Dikarenakan kondisi yang sekarang sangat tidak mendukung untuk terciptanya proses pembelajaran secara tatap muka, maka dari itu dilakukan pembelajaran secara online yang dirasa menjadi solusi yang efektif dan efisien di masa pandemi. Di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang ini sendiri sering menghadapi masalah didalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah media *audiovisual* dan gambar terhadap hasil belajar materi senam lantai pada pembelajaran daring di SMP PL Domenico Savio Semarang. Penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah "Two-Groups Pretest-Posttest Design". Sample dalam penelitian ini siswa SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang. Teknik pengambilan sampel ini pendekatan *non probability sampling* menggunakan *purposive sampling* 128 siswa. Pengambilan data menggunakan instrumen yang sudah pernah di gunakan, dengan adanya *pre-test* dan *post test*. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa kedua metode media *audiovisual* dan gambar dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai *roll* belakang dan *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang memberikan perbedaan yang signifikan, kedua metode tersebut sama-sama memberikan perubahan atau perbedaan terhadap hasil belajar senam lantai *roll* belakang dan *roll* depan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penghitungan nilai  $p = 0,000$ . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa media *audiovisual* dan gambar dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai *roll* belakang dan *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang.

**Kata kunci :** *Media Gambar, Audiovisual, Senam Lantai*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan sesuatu proses sadar serta terencana dari tiap orang ataupun kelompok buat membentuk individu yang baik serta meningkatkan kemampuan yang terdapat dalam upaya tingkatkan hasil belajar cocok dengan cita- cita serta tujuan yang diharapkan. Demikian halnya dengan pembelajaran jasmani berolahraga serta kesehatan( penjasorkes) yang mana pembelajaran jasmani ialah sesuatu proses pembelajaran seorang selaku orang ataupun selaku anggota warga yang dicoba secara sadar serta sistematis lewat bermacam aktivitas jasmani dalam rangka mendapatkan kenaikan keahlian serta keahlian jasmani, perkembangan kecerdasan serta pembuatan sifat.

Pembelajaran jasmani, berolahraga serta kesehatan( Penjasorkes) ialah salah satu aspek berarti dalam kehidupan manusia. Lewat pembelajaran jasmani manusia bisa tingkatkan perkembangan raga, mental, ataupun sosial. Sehingga Penjasorkes yang diajarkan disekolah dari tingkatan bawah hingga tingkatan atas wajib butuh dicermati serta di tingkatkan, supaya bisa menghasilkan manusia yang berintelekt baik serta bisa bersaing dalam pertumbuhan dunia pengetahuan dikala ini. Pembelajaran jasmani ialah bidang kajian yang luas serta sangat menarik dengan titik berat pada kenaikan gerak manusia ( *human movement*). Tangkua( 2017: 40) melaporkan pembelajaran jasmani merupakan sesuatu proses pendidikan lewat kegiatan jasmani yang didesain buat tingkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keahlian motorik, pengetahuan serta sikap hidup sehat serta aktif, perilaku sportif, serta kecerdasan emosi. Karenanya PJOK wajib menimbulkan revisi dalam benak ( *psikis*) serta badan( raga) yang pengaruhi segala aspek kehidupan setiap hari seorang.

Bagi Husdarta( 2014: 142) pembelajaran jasmani merupakan proses pembelajaran lewat kegiatan jasmani, game ataupun berolahraga yang terpilih buat menggapai tujuan pembelajaran. Definisi dari penafsiran diatas yakni, mengukuhkan kalau pembelajaran jasmani ialah bagian dari pembelajaran *universal*. Tujuannya merupakan buat menolong anak supaya berkembang serta tumbuh secara normal cocok dengan tujuan pembelajaran nasional, ialah menjadikan manusia Indonesia seutuhnya.

SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang terletak di posisi Jalan. Dokter. Sutomo Nomor. 6, Randusari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Posisi ini pas terletak dipusat Kota Semarang. Kasus di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang ialah di masa pandemi saat ini ini, dimana segala orang diwajibkan melindungi jarak demi terputusnya rantai penyebaran COVID- 19 yang melanda segala dunia serta berakibat kepada aspek- aspek kehidupan. Tidak terkecuali pada aspek pembelajaran mulai pada tingkatan bawah sampai akademi besar yang mengganti tata cara pendidikan yang semula secara tatap muka jadi pendidikan jarak jauh ataupun dapat diucap pendidikan secara online. Disebabkan keadaan yang saat ini sangat tidak menunjang buat terciptanya proses

pendidikan secara tatap muka, hingga dari itu dicoba pendidikan secara online yang dirasa jadi pemecahan yang efisien serta efektif di masa pandemi.

Di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang ini sendiri kerap mengalami permasalahan didalam proses pendidikan semacam guru kesusahan menerangkan modul pada dikala masa pandemi, sehingga guru kerap kewalahan ataupun kerap kebimbangan metode menarangkan modul kepada murid. Paling utama di dalam mata pelajaran berolahraga guru kerap kali terbuat kebimbangan disebabkan mata pelajaran semacam ini dibutuhkan banyaknya pratek ataupun peraga biar murid yang diajarkan bisa menguasai modul dari guru. Paling utama modul Sekolah Bawah ( SD) ialah senam lantai roll depan serta roll balik yang kebanyakan murid belum dapat melaksanakan metode roll depan serta roll balik dengan baik serta benar, sehingga wajib diperlukannya pengajaran spesial ataupun dapat dicoba dengan tatap muka, namun di masa pandemi semacam yang dirasakan oleh segala dunia mewajibkannya proses pendidikan secara online serta inilah tantangan yang dialami oleh seseorang guru pada dikala mengalami pandemi covid 19 semacam saat ini ini. Trianto( 2012: 234) melaporkan media pendidikan merupakan selaku penyampai pesan dari sebagian sumber saluran ke penerima pesan”. Sebaliknya bagi Thoifuri( 2012: 167) Media pengajaran merupakan perlengkapan bantu pengajaran buat menolong siswa lebih kilat mengenali, menguasai serta upaya terampil dalam menekuni bidang riset tertentu. Oleh sebab itu media pendidikan dikala proses belajar mengajar sangat dibutuhkan. Guru selaku tenaga pengajar dikelas hendak berupaya sedapat bisa jadi buat membangkitkan semangat belajar pada siswa sehingga siswa bisa termotivasi serta sanggup buat dapat melaksanakan tiap gerakan dalam beraktifitas. Tidak hanya membangkitkan atensi belajar siswa lewat bermacam berbagai game, seseorang Guru pula di tuntutan buat dapat menggunakan media bantu dalam proses pendidikan sehingga media tersebut sanggup buat meningkatkan kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga nantinya hendak mendapatkan hasil belajar yang baik. Bagi Sudjana( 2012: 22) hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dipunyai siswa sehabis dia menerima pengalaman belajarnya. Media tersebut pula selaku perlengkapan berkomunikasi pada siswa sehingga memunculkan umpan balik dari siswa itu sendiri.

Pada bawah nya seluruh proses pendidikan tidak langsung praktis, perlu waktu serta banyak latihan. Sama perihal nya dengan kasus yang dialami guru di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang di masa pandemi, yang sepatutnya pendidikan dicoba secara langsung serta proses penyampaian modul jadi tersendat ataupun tidak optimal akibat pandemi *Covid-19*. Hingga dari itu butuh terdapatnya tata cara pendidikan yang dapat menanggulangi kasus tersebut ialah dengan metode tata cara pendidikan audiovisual. Media pendidikan audiovisual ialah sesuatu langkah yang ditempuh dalam proses pendidikan dengan menggunakan kecanggihan alat- alat elektronik sehingga terciptanya sesuatu

pengombinasian dari aspek audio serta visual buat tercapainya tujuan pendidikan tertentu. Dengan tata cara pendidikan audiovisual bisa mempermudah guru pada dikala mengajar ataupun berikan modul dengan metode murid diberi video gerakan *roll* depan serta *roll* balik ataupun pula dapat pada dikala melaksanakan *zoom meeting* ditayangkannya video pendidikan *roll* depan serta *roll* balik secara baik serta benar, hingga dari video tersebut membuat murid terus menjadi menguasai modul yang diajarkan guru ataupun pula dapat memperoleh cerminan langkah- langkah dalam melaksanakan *roll* depan serta *roll* balik dengan baik serta benar.

Salah satu patokan yang kerap digunakan buat menggambarkan kurang berhasilnya pembelajaran PJOK di seluruh jenjang pembelajaran merupakan nilai hasil Evaluasi praktek, sebab praktik ialah penanda yang susah dilihat oleh siswa luas buat digunakan selaku acuan tentang keberhasilan pembelajaran, khususnya pembelajaran PJOK. Realitas menampilkan kalau secara merata rata- rata praktik PJOK siswa SMP kelas 7 pada satu tahun kemudian tahun terakhir ini berkisar antara 60 hingga 65 Sedangkan itu, spesial di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang, rata- rata Praktek buat mata pelajaran PJOK kelas 7 masih susah beranjak dari urutan terbawah serta apalagi diklasifikasikan B.

Bersumber pada tabel diatas ada nilai yang tidak memuaskan, pendidikan yang tersendat, serta sulitnya guru pada dikala mengantarkan modul pendidikan di masa pandemi *Covid- 19*. Permasalahan yang dialami ialah minimnya ilham buat meningkatkan metode buat mengantarkan modul pendidikan. Disatu sisi siswa lebih menggemari serta lebih dapat menerima pendidikan pada dikala pendidikan tatap muka daripada pendidikan lewat *daring* ataupun *online*. Alibi siswa lebih suka serta lebih menguasai pendidikan tatap muka, disebabkan modul yang di informasikan lebih jelas serta apabila terdapat modul terpaut dengan pratik siswa dapat meragakannya dengan dampingan ataupun tutorial guru secara langsung lewat pendidikan tatap muka. Pada masa pandemi permasalahan yang dialami oleh sekolah ialah kesusahan membagikan pendidikan dikala pendidikan itu diseharusnya dipaparkan lewat aplikasi disisi lain sekolah mulai mempraktikkan sistem kurangi pendapatan guru buat memantapkan dana yang dipunyai oleh sekolah pada dikala mengalami pandemi yang melanda diseluruh dunia. Hingga dari itu sekolah kerap kewalahan ataupun kesusahan mencari pemecahan biar permasalahan yang dialami sekolah tersebut kilat teratasi pada dikala pandemi semacam dikala ini.

## **METODE PENELITIAN**

Tata cara riset yang digunakan yakni tata cara eksperimen dengan *Two Group Pretest Posttest Design*. Dalam desain ini ada 2 kelompok yang diseleksi secara *random*, setelah itu diberi pretest buat mengenali kondisi dini apakah ada perbandingan antara kelompok eksperimen. Hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan merupakan(

O2- O1)-( O4- O3).( Sugiyono. 2017: 114). Populasi pula meliputi segala karakteristik/ watak yang dipunyai oleh subyek. Populasi dalam riset ini merupakan sebagian siswa kelas VII( 7) di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang. Ilustrasi yang digunakan merupakan sebanyak 128 siswa. Metode pengambilan ilustrasi memakai metode *random sampling*. Buat memastikan ilustrasi yang hendak digunakan dalam riset, ada bermacam metode *sampling* yang digunakan ialah metode *random sampling* itu sendiri dengan metode periset membuat tulisan dikertas kecil kemudian peneliti menulis huruf cocok nama kelas kemudian kertas itu digulung, sehabis itu periset mengocok kertas tersebut kemudian diambil secara acak, kertas yang diambil ialah 4 kertas saja dari 8 kertas. Berarti dari 8 kelas periset mengambil ilustrasi cuma sebagian dari kelas 7 ialah terdapat 4 kelas yang dijadikan ilustrasi. Pada riset ini membagi kedalam 2 tipe kelas media, kelas media foto pada kelas 7B serta 7D sedangkan media audiovisual pada kelas 7C serta 7E.

Riset ini digunakan buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh pendidikan *audiovisual* serta foto dalam tingkatan hasil belajar senam lantai roll balik serta roll depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang. Riset ini dilaksanakan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang ilustrasi riset sebanyak 128 orang yang ialah siswa aktif SMP PL DOMENICO SAVIO. Riset ini dilaksanakan pada 9 Mei 2022 hingga 19 Mei 2022. Pretest di ambil pada dini pendidikan serta posttest diberikan di akhir pembelajaran. Treatment dicoba dikala pendidikan penjasorkes.

Periset melaksanakan riset dengan melampirkan perijinan pada pihak SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang dengan melampirkan pesan ijin riset yang diterbitkan oleh Universitas PGRI Semarang dengan no pesan 419/ AM/ FPISKR/ X/ 2021. Sehabis itu periset melaksanakan pendekatan dengan owner serta pelatih, serta memastikan waktu buat melaksanakan pre test, treatment serta post test. Pada riset ini dicoba Pretest pada pertemuan awal serta Posttest pada pertemuan terakhir serta tretatment diberikan dari pertemuan awal hingga terakhir, ada pula agenda pertemuan tersebut merupakan selaku berikut:

Tabel 4.1 Waktu Penelitian

No	Waktu	Keterangan
1	Senin, 9 Mei 2022	<i>Pretest</i> dan dilakukan <i>treatment 7B</i>
2	Selasa, 10 Mei 2022	<i>Pretest</i> dan dilakukan <i>treatment 7D</i>
3	Rabu, 11 Mei 2022	<i>Pretest</i> dan dilakukan <i>treatment 7C</i>
4	Kamis, 12 Mei 2022	<i>Pretest</i> dan dilakukan <i>treatment 7E</i>
5	Senin, 16 Mei 2022	<i>Treatment 7B</i> dan diakhiri <i>Posttest</i>
6	Selasa, 17 Mei 2022	<i>Treatment 7D</i> dan diakhiri <i>Posttest</i>
7	Rabu, 18 Mei 2022	<i>Treatment 7C</i> dan diakhiri <i>Posttest</i>
8	Kamis, 19 Mei 2022	<i>Treatment 7E</i> dan diakhiri <i>Posttest</i>

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Senam Lantai Roll Belakang dan Roll Depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang Media Gambar. Hasil yang diperoleh jika tes yang dilakukan masing-masing

siswa memiliki nilai maksimal yaitu psikomotor 65, afektif 25 dan kognitif 100 dan minimal psikomotor 12, afektif 5 dan kognitif 0.

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Lantai *Roll* Belakang dan *Roll* Depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang (*Pretest*) *Audiovisual*. Hasil yang diperoleh jika tes yang dilakukan masing-masing siswa memiliki nilai maksimal yaitu psikomotor 65, afektif 25 dan kognitif 100 dan minimal psikomotor 12, afektif 5 dan kognitif 0.
3. Pemberian Materi dengan Media Gambar dan *Audiovisual* di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang. Pemberian materi belajar dengan media gambar dan *audiovisual* diberikan saat pembelajaran penjasorkes dalam 2x pertemuan setiap kelasnya. Sebelum memberikan materi penelitian mengadakan *pretest* sesuai dengan materi yang akan diberikan dan setelah 2x pemberian materi dengan media gambar dan *audiovisual* peneliti memberikan *posttest*. Soal maupun aspek yang dinilai saat *pretest* dan *posttest* sama, dalam pemberian materi belajar tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar senam lantai *roll* belakang dan *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang.
4. Uji Normalitas

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika  $P > 0,05$  tabel sebaran dinyatakan normal, dan jika  $P < 0,05$  tabel sebaran dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini memperoleh hasil persebaran data normal. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

	Df	P	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Gambar	64	0,143	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Gambar	64	0,418	0,05	Normal
<i>Pretest Audiovisual</i>	64	0,879	0,05	Normal
<i>Posttest Audiovisual</i>	64	0,827	0,05	Normal

5. Uji Homogenitas

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui homogen tidaknya suatu sebaran adalah jika  $P > 0,05$  tabel sebaran dinyatakan normal, dan jika  $P < 0,05$  tabel sebaran dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini memperoleh hasil homogenitas normal. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

	Df	P	Sig	Keterangan
Pretest-Posttest	64	0,061	0,05	Homogen

6. Uji t (*Paired Sample T test*)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran *audiovisual* dan gambar dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai *roll* belakang dan *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang. Uji t hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Pretest-Posttest	Df	T tabel	T hitung	P	Keterangan
Gambar	63	1,485	22,136	0,000	Ada Pengaruh
<i>Audiovisual</i>	63	0,439	80,853	0,000	Ada Pengaruh

Hasil tersebut diartikan  $H_0$  diterima, sehingga hipotesisnya menyatakan ada pengaruh pembelajaran *audiovisual* dan gambar dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai *roll* belakang dan *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada analisis informasi hasil riset diperoleh kenaikan yang signifikan terhadap kedua kelompok yang diteliti. Pemberian media pendidikan sepanjang 2 kali pertemuan pendidikan penjasorkes dalam pemberian media *audiovisual* serta foto dalam tingkatan hasil belajar senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang.

Hasil belajar kelompok media foto senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang dalam pretest mempunyai rerata total uji psikomotor, kognitif serta afektif ialah 151, 84. Sehabis diberikan modul belajar perlakuan dengan media foto, hasil belajar senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang dalam *posttest* mempunyai rerata total uji psikomotor, kognitif serta afektif kelompok media foto ialah 184, 72. Hasil riset pula merumuskan kalau kedua media foto dalam tingkatan hasil belajar senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang membagikan perbandingan yang signifikan

Hasil belajar kelompok *audiovisual* senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang dalam pretest mempunyai rerata total uji psikomotor, kognitif serta afektif ialah 151, 56. Sehabis diberikan modul belajar perlakuan dengan media foto, hasil belajar senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang dalam *posttest* mempunyai rerata total uji psikomotor, kognitif serta afektif kelompok media foto ialah 187, 08. Hasil riset pula merumuskan kalau kedua media *audiovisual* dalam tingkatan hasil belajar senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang membagikan perbandingan yang signifikan

Hasil riset pula merumuskan kalau kedua media *audiovisual* serta foto dalam tingkatan hasil belajar senam lantai *roll* balik serta *roll* depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang membagikan perbandingan yang signifikan, kedua media tersebut bersama membagikan pergantian ataupun perbandingan terhadap keahlian *roll* depan serta *roll* balik senam lantai. Perihal ini pula diperkuat

dengan hasil penghitungan nilai  $p= 0,000$ . Jadi hipotesis yang melaporkan kalau media *audiovisual* serta foto dalam meningkatkan hasil belajar senam lantai roll balik serta roll depan di SMP PL DOMENICO SAVIO Semarang.

Bersumber pada hasil riset serta kesimpulan di atas, hingga anjuran yang bisa diberikan ialah untuk guru, hasil riset ini bisa dijadikan selaku salah satu tolak ukur dalam menyusun tata cara pendidikan memakai media audiovisual serta foto dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk siswa, hasil riset ini bisa dijadikan motivasi buat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran penjasorkes terkhusus pada modul senam lantai. Untuk periset lain, butuh diadakan riset yang sejenis dengan menaikkan variabel riset yang terpaut dengan pendidikan penjasorkes, subjek riset tidak cuma terbatas pada satu kelompok.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Husdarta.H.J.S. (2014). Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sudjana, N.(2012). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. Remaja rosdakarya ‘
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta
- Tangkua, A. M. (2017). Pengaruh Penggunaan Strategy Massed Practice dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket Peserta Didik SMA Kelas XI. Jurnal Jendela Olahraga Vol.2 No.2 2017
- Thoifuri. (2012). Menjadi Guru Inisiator. Semarang: Rasail Media Group.
- Trianto. (2012). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Jakarta: Prenada Media Group